

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bagian penting dalam suatu pekerjaan di bengkel, laboratorium, maupun perusahaan adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dampak kecelakaan dan penyakit kerja tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga menyebabkan kerugian pada perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Resiko kegagalan akan selalu ada pada suatu pekerjaan, baik karena perencanaan yang kurang sempurna, pelaksanaan yang kurang cermat, maupun akibat dari hal yang tidak disengaja. “Yang dimaksud keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan peralatan, tempat kerja, lingkungan kerja, serta cara-cara melakukan pekerjaan.” (Daryanto, 2010). Sementara dalam peraturan Menteri Tenaga Kerja No.05/Men/1996 kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban manusia dan atau harta benda. Kecelakaan merupakan kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan. Oleh karena itu, dampak yang diberikan dari kecelakaan kerja dapat berkurang jika dilakukan pencegahan atau penanganan yang baik.

Undang-undang No. 1 Tahun 1970 mengatakan bahwa:

1. Setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas Nasional.
2. Setiap orang lainnya yang berada di tempat kerja terjamin pula keselamatannya.
3. Setiap sumber produksi perlu dipakai dan dipergunakan secara aman dan efisien.
4. Berhubungan dengan itu perlu diadakan segala daya upaya untuk membina norma-norma perlindungan kerja.
5. Pembinaan norma-norma itu perlu diwujudkan dalam undang-undang yang memuat ketentuan-ketentuan umum tentang keselamatan kerja yang sesuai dengan perkembangan masyarakat, industrialisasi, teknik dan teknologi.

Di Indonesia sendiri tingkat kecelakaan kerja masih tinggi, hal ini menjadi salahsatu fokus utama tentang kesehatan dan keselamatan kerja di Indonesia. Data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan mencatat bahwa sepanjang tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan mencapai 123.041 kasus, sementara sepanjang tahun 2018 mencapai 173.105 kasus kecelakaan kerja, dari kasus-kasus ringan sampai dengan kasus-kasus yang berdampak fatal. Diantara semua kasus kecelakaan kerja, masih di dominasi oleh kasus-kasus kecelakaan kerja ringan di lingkungan pekerjaan. Menurut data kemenakertrans ditinjau dari sumber kecelakaan, penyebab terbesar adalah mesin, pesawat angkut dan perkakas kerja tangan. Sementara berdasarkan tipe kecelakaan, yang terbanyak adalah akibat terbentur, bersinggungan dengan benda tajam yang mengakibatkan tergores, terpotong, tertusuk dan terpukul akibat terjatuh. Hal tersebut akan berkurang bahkan tidak akan terjadi bila jika pekerja tertib menggunakan alat pelindung diri atau APD.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas penulis memandang penting untuk meneliti bagaimana ketersediaan dan keterlaksanaan K3 di Industri dengan membuat judul skripsi **“PELAKSANAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) DI BENGKEL *BODY PAINT*”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana tingkat pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di bengkel *Body Paint*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tingkat pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di bengkel *Body Paint*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat-manfaat tersebut adalah:

1. Bagi Industri, diharapkan penelitian ini menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas mekanik dalam pelaksanaan K3 dan dapat mengurangi kecelakaan kerja di Industri.
2. Bagi Mahasiswa, diharapkan dapat mengetahui tingkat keterlaksanaan K3 di Industri.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi berperan sebagai pedoman penyusunan penulisan agar susunannya menjadi sistematis dan terstruktur. Struktur organisasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN membahas tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA membahas tentang penjelasan mengenai teori-teori pendukung dari berbagai sumber-sumber rujukan yang dikumpulkan untuk menunjang proses pembuatan skripsi. Teori pendukung berkaitan dengan judul pada penelitian. Pada bab ini pula penelitian terdahulu yang relevan disajikan untuk memperkuat penelitian, selain itu anggapan dan hipotesis ditentukan dalam penelitian bab ini.

BAB III METODE PENELITIAN membahas tentang desain penelitian, prosedur penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN membahas tentang dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan masalah penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI membahas tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis yang telah dilakukan